

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *field research* (penelitian lapangan), yaitu penelitian yang terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh hasil yang relevan dan objektif yang berkaitan dengan relasi keluarga mualaf dalam membangun keluarga sakinah di Kota Kediri.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Metode ini digunakan untuk mengungkap berbagai fakta sosial melalui pengamatan di lapangan kemudian menganalisisnya dan mencoba mengaitkan dengan teori yang sudah ada.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan relasi keluarga mualaf dalam membangun keluarga sakinah di Kota Kediri.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Sebagai upaya untuk mendapatkan data-data yang valid dan objektif terhadap apa yang diteliti maka, kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti sebagai pengamat langsung dalam kegiatan sangat menentukan hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara secara mendalam kepada para narasumber

---

<sup>1</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2007), 40.

dan pihak Mualaf Center Indonesia (MCI Kediri). Wawancara ini berguna untuk mendapatkan data yang valid dan objektif.

### **C. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kota Kediri lebih tepatnya mualaf yang tergabung dalam Mualaf Center Kediri. Dalam Penelitian ini, peneliti mengambil beberapa mualaf yang sudah berumah tangga untuk dijadikan subjek penelitian.

### **D. Data dan Sumber Data**

Untuk memperoleh data digunakan sumber sebagai berikut:

#### **1. Data Primer**

Data Primer merupakan data yang diperoleh berdasarkan sumber-sumber asli yang memuat informasi atau data dari responden.<sup>2</sup> Data-data tersebut diperoleh berdasarkan wawancara langsung dengan ketua MCI Kediri Bapak Ricki, Ibu Wiwin selaku pembina keagamaan MCI Kediri, dan empat keluarga mualaf yang tergabung dalam MCI Kediri yaitu Bapak Sigit, Ibu Dewi, Ibu Niluh, dan Ibu Sulis.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh berdasarkan sumber yang bukan asli, yang memuat informasi.<sup>3</sup> Misalnya dari buku-buku, majalah, jurnal, maupun pustaka lain yang berkaitan dengan judul skripsi di atas.

---

<sup>2</sup>Amirin, Tatang, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta : CV Rajawali, 1990), 132.

<sup>3</sup>Amirin, Tatang, *Menyusun Rencana Penelitian*, 132.

## E. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

### 1. Wawancara

Wawancara memungkinkan peneliti menggali data yang multi dimensi dari para partisipan sehingga peneliti akan memperoleh banyak data yang berguna bagi penelitiannya.<sup>4</sup>

Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan empat orang mualaf yaitu Ibu Dewi, Ibu Niluh, Ibu Sulis, Bapak Sigit untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan relasi keluarga mualaf dalam membangun keluarga sakinah di Kota Kediri.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan yang berbentuk dokumen mengenai data pribadi responden, maupun dokumen mengenai tempat penelitian.<sup>5</sup>

Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti gunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan relasi keluarga mualaf dalam membangun keluarga sakinah di Kota Kediri.

---

<sup>4</sup>Sarosa, Samiaji, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasa*,(Jakarta: PT Indeks, 2012), 45.

<sup>5</sup>Abdurrahman Fatoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 112.

## **F. Analisa Data**

Analisis data kualitatif ini dilakukan peneliti melalui pengolahan data sebagai prosedur penelitian yang bersifat deskriptif. Yaitu data yang diperoleh kemudian dianalisa dan dibandingkan dengan teori-teori yang terkait untuk kemudian dievaluasi. Hasil evaluasi tersebut akan ditarik sebagai kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang muncul. Proses analisa data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menelaah semua data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu berdasarkan hasil wawancara dengan responden.
2. Reduksi data, dilakukan dengan merangkum pernyataan dari responden dalam wawancara.
3. Menyusun data hasil reduksi, data tersebut disusun menjadi satuan- satuan yang kemudian dikategorikan pada langkah berikutnya. Satuan-satuan data dalam hasil yaitu relasi suami istri nualaf dalam membangun keluarga sakinah di Kota Kediri Perspektif Teori Kebutuhan Abraham Maslow.
4. Pemeriksaan keabsahan data, data yang diperoleh perlu diperiksa kembali agar keabsahan datanya dapat dipertanggung jawabkan.
5. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan yang didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten merupakan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah hal yang sangat penting dalam penelitian, karena dari data itulah nantinya akan muncul beberapa fakta. Fakta-fakta ini digunakan

penulis sebagai bahan pembahasan. Untuk memperoleh keabsahan data, penulis akan menggunakan teknik triangulasi.

Untuk mengecek keabsahan data yang telah diperoleh dari lapangan maka penulis membandingkan data tertentu dengan data yang diperoleh dari sumber lain yang dilakukan secara bersamaan dari sisi peneliti. Tidak jarang peneliti akan menemukan informasi yang berbeda yang mulanya terkesan valid namun saat dikonfirmasi dengan data yang ada terjadi keaburan. Hal ini memerlukan sebuah perhatian yang serius dari peneliti untuk segera melakukan upaya pengecekan data ulang sehingga nantinya data yang dihasilkan terjamin kevalidannya.